



LAPORAN KINERJA

(LKJ)

TAHUN 2018



PEMERINTAH KOTA JAMBI

DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA JAMBI

Jl. Jend. Basuki Rahmat Kota Baru Telp. 0741 - 444015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi tahun 2018.

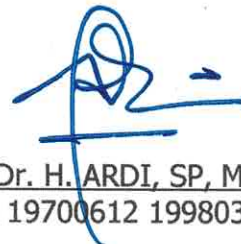
Laporan kinerja ini disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran tingkat capaian kinerja berdasarkan program dan kegiatan strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi tahun 2013-2018 khususnya tahun rencana 2018.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kami mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, Januari 2019

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA JAMBI



Dr. H. ARDI, SP, M.Si
NIP. 19700612 199803 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I . PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Umum Organisasi	4
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi DLH Kota Jambi	8
1.3. Isu Strategis Lingkungan Hidup	9
1.4. Sistematika Penulisan	11
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Perencanaan Strategis	13
2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi	22
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Kerangka Pengukuran dan Evaluasi Kinerja	24
3.2 Indikator Kinerja	25
3.3 Proses Pengukuran Kinerja	25
3.4 Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
3.5 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2018	40
3.6 Strategi Pemecahan Masalah	41
BAB IV. PENUTUP	42

IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi yang tertuang dalam Rencana Strategis OPD Tahun 2013-2018 adalah "Terwujudnya Kota Jambi menjadi Kota Ekologis sebagai pusat perdagangan dan jasa".

Untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 7 (tujuh) misi, yaitu : 1) Mewujudkan aparatur yang berkualitas didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan pelayanan masyarakat, 2) Meningkatkan penataan sanitasi kawasan perkotaan, 3) Meningkatkan keseimbangan pembangunan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, 4) Meningkatkan kinerja dan peran instansi pemerintah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 5) Mewujudkan masyarakat yang peduli dan berbudaya lingkungan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, 6) Meningkatkan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota, 7) Terwujudnya kualitas pengelolaan Lingkungan Hidup (LH) dan persampahan yang baik dan berkelanjutan.

Laporan Kinerja (Lkj) Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama Tahun 2013-2018 sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2013-2018, dimana indikator yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Dari analisis 1 (satu) sasaran, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja sasaran yang dipilih sebagai tolak ukur kinerja 2018. Adapun indikator kinerja sasaran yang dipilih sebagai Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD Kota Jambi yaitu penurunan tingkat polusi air pada sungai tembuku dan sungai asam. Namun Indikator Kinerja Utama tersebut belum memenuhi target, disebabkan oleh

berbagai faktor kendala baik internal maupun eksternal. Kondisi ini akan menjadi perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaannya di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

BAB I

PENDAHULUAN

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (Good Governance), bersih, akuntabel, reliable dalam menjalankan tugas, fungsi dan perannya merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Sejalan dengan meningkatnya kesadaran dalam upaya memenuhi tuntutan reformasi birokrasi, maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Penyusunan Laporan Kinerja (Lkj) Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2018 dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi instansi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, pelaksanaan kebijakan, dan program/kegiatan dengan berdasarkan pada hasil kinerja yang telah dicapai yang diperhitungkan atas dasar rencana kinerja dan penetapan kinerja yg telah disusun dan ditetapkan sebelumnya.

Dengan disusunnya LKj Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2018 diharapkan dapat:

1. Mendorong Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan

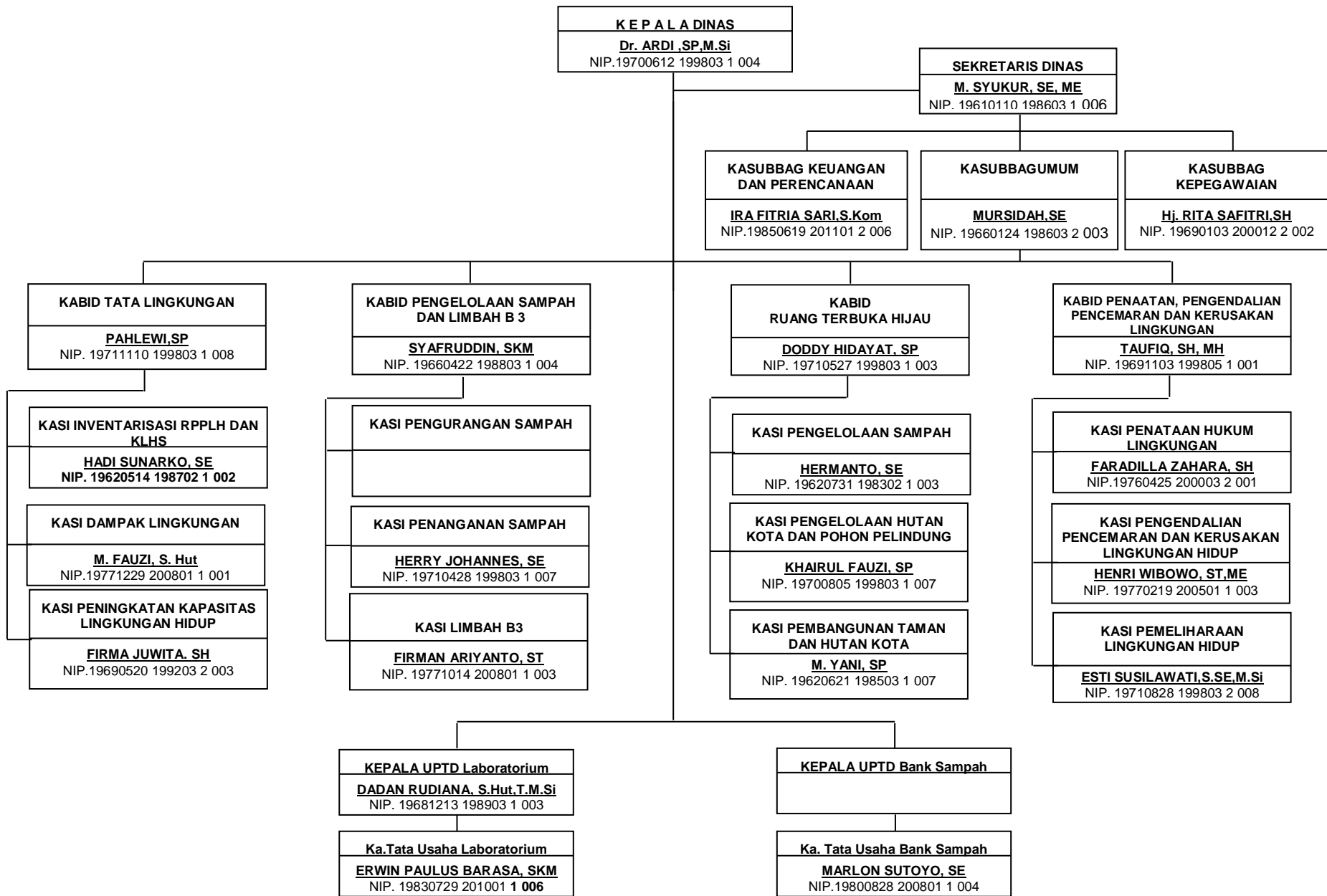
perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

2. Menjadi masukan dan umpan balik baik bagi instansi lain maupun pihak pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja.
3. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah antara lain membentuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi yang mempunyai kewenangan membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan perencanaan dan perumusan kebijakan, pembinaan serta koordinasi di bidang pengendalian dampak lingkungan. Berdasarkan kewenangan tersebut maka sasaran utama yang harus dicapai setiap tahunnya adalah mengukur seberapa besar tujuan yang telah dicapai Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi dalam menanggulangi dampak lingkungan.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi diatur berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 44 tahun 2016 dapat dilihat pada gambar berikut:



Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi adalah sebagai berikut :

a. Kepala

Kepala adalah unsur yang mengepalai DLH Kota Jambi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan perencanaan dan perumusan kebijakan, pembinaan serta koordinasi di bidang pengendalian dan pengawasan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

b. Sekretaris

Adalah unsur pembantu pimpinan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi. Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan di bidang perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian serta melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsi. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris dibantu oleh 3 (tiga) orang Kasubbag, yaitu : Kasubbag Keuangan dan Perencanaan, Kasubbag Umum, dan Kasubbag Kepegawaian.

c. Kepala Bidang Tata Lingkungan

Kepala Bidang Tata Lingkungan dan AMDAL adalah unsur pembantu pimpinan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi sesuai dengan bidangnya. Kepala Bidang Tata Lingkungan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas di bidang Tata Lingkungan meliputi : inventarisasi RPPLH dan KLHS, kajian dampak lingkungan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugasnya

Kepala Bidang Tata Lingkungan dan AMDAL dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang kepala seksi yaitu : Kasi Inventarisasi RPPLH dan KLHS, Kasi Kajian Dampak Lingkungan, dan Kasi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup.

d. Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3

Merupakan unsur pembantu kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya sesuai dengan bidangnya. Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 mempunyai tugas membantu kepala Dinas di bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 yang meliputi : pengurangan sampah, penanganan

sampah dan limbah B3 serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugasnya.

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) orang kepala seksi yaitu : Kasi Pengurangan Sampah, Kasi Penanganan Sampah, dan Kasi Limbah B3.

e. Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau

Berkedudukan sebagai unsur pembantu kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, sesuai dengan bidangnya. Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau mempunyai tugas membantu kepala Dinas di bidang Ruang Terbuka Hijau yang meliputi : pengelolaan dan pembangunan taman dan hutan kota serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugasnya. Dalam menjalankan tugas Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau dibantu oleh 3 (tiga) orang kepala seksi yaitu : Kasi Pengelolaan Taman, Kasi Pengelolaan Hutan Kota dan Pohon Pelindung, dan Kasi Pembangunan Taman dan Hutan Kota.

f. Kepala Bidang Penataan, Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

adalah sebagai unsur pembantu kepala Dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi sesuai dengan bidangnya.

Kepala Bidang Penegakan Hukum Lingkungan dan Komunikasi Lingkungan mempunyai tugas membantu kepala dinas di bidang Penataan, Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup yang meliputi : melaksanakan penegakan hukum, pengendalian pencemaran, kerusakan dan pemeliharaan lingkungan hidup serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam menjalankan tugasnya Kepala Bidang dibantu oleh 3 (dua) orang kepala seksi yakni : Kasi Penataan Hukum Lingkungan, Kasi Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, dan Kasi Pemeliharaan Lingkungan Hidup.

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

UPTD sebagaimana dimaksud dibentuk untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau teknis penunjang.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi DLH Kota Jambi

Tugas pokok dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang "*Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah*" adalah membantu walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Lingkungan Hidup.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang lingkungan hidup.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup.
3. Penataan lingkungan hidup yang meliputi : perencanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan perencanaan kajian lingkungan hidup strategis, kajian dampak lingkungan hidup dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup.
4. Pengelolaan sampah yang meliputi : pengurangan sampah dan penanganan sampah.
5. Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun.
6. Pengelolaan ruang terbuka hijau meliputi : taman, hutan kota, pohon pelindung dan jalur hijau
7. Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, pemeliharaan lingkungan hidup serta pemantauan lingkungan hidup.
8. Penataan lingkungan hidup yang meliputi : penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan hidup serta penegakan hukum.
9. Pengawasan di bidang lingkungan hidup.
10. Penyelenggaraan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Lingkungan Hidup.
11. Pelaksana dana dekonsentrasi, tugas pembantuan dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang lingkungan hidup.
12. Pelaksana program strategis bidang lingkungan hidup antara lain : Adipura, Adiwiyata, SLHD, Proklamasi, Car Free Day, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim, Langit Biru dan PROPER.
13. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3. Isu Strategis Lingkungan Hidup

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 19 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang (SPM) Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor : 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Lingkungan Hidup, jenis pelayanan dasar bidang lingkungan hidup daerah kabupaten/kota diprioritaskan pada :

1. Pencegahan pencemaran air;
2. Pencegahan pencemaran udara dari sumber tidak bergerak;
3. Informasi status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi Biomassa
4. Tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

Dalam rangka penerapan dan pencapaian pelayanan Bidang Lingkungan Hidup, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pengelolaan lingkungan hidup yang dikelompokkan isu-isu strategi lingkungan hidup Kota Jambi. Dari kajian kondisi dan situasi pengelolaan lingkungan hidup tahun 2009 – 2013 dan isu strategis di dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RTRW 2013-2033, maka isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, dapat dikelompokkan menjadi beberapa isu pokok yang wajib mendapatkan perhatian, yaitu:

1. Permasalahan Pencemaran Lingkungan (Air, Udara dan Kerusakan Tanah)
2. Permasalahan Lingkungan Perkotaan (Tata ruang dan Persampahan)
3. Permasalahan adaptasi dan mitigasi Perubahan Iklim
4. Permasalahan Pengelolaan Sungai dan Danau
5. Permasalahan pembentukan Peraturan Perundangan tentang Lingkungan Hidup di daerah
6. Permasalahan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam pembinaan, pengawasan, pemantauan dan penegakan hukum lingkungan

7. Permasalahan penyediaan sarana dan prasarana pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan

8. Permasalahan Partisipasi dan Peran serta Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri upaya-upaya yang dilakukan terhadap isu-isu yang dihadapi berdasarkan peluang utama yang dimiliki sesuai peran dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, meliputi :

a. Penataan lingkungan.

Sejalan dengan pesatnya pertumbuhan pembangunan yang diiringi semakin meningkatnya kerusakan lingkungan hidup, maka perlu adanya upaya preventif yang diterapkan kepada semua rencana kegiatan usaha untuk harus peduli terhadap lingkungan yang dikontrol dengan kewajiban memiliki izin lingkungan, baik dari dokumen UKL/UPL, maupun Amdal dan izin gangguan (HO) merupakan suatu keharusan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

b. Pengendalian Pencemaran udara.

Peningkatan jumlah pengguna kendaraan bermotor yang cukup tinggi dan aktivitas pada usaha yang manufaktur, tentu saja mengakibatkan naiknya kadar polusi di udara. Peningkatan penghijauan sebagai salah satu media filter, penambahan luas Ruang Terbuka Hijau (RTH), pemantauan emisi kendaraan bermotor serta emisi cerobong perusahaan diharapkan mampu mengurangi resiko pencemaran udara dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan car free day.

c. Peningkatan peran serta masyarakat

Peran aktif masyarakat harus terus ditingkatkan, terutama dalam kegiatan sehari-hari sebagai elemen sentral dalam pengelolaan lingkungan hidup diantaranya kesadaran untuk mengelola limbah cair rumah tangga sebelum dialirkan menuju drainase kota/lingkungan. Hal ini akan membantu mengurangi beban pencemaran air. Pengelolaan sampah rumah tangga dengan memilah sampah antara sampah organik dan sampah anorganik, kemudian melakukan program 3R terhadap sampah akan mengurangi timbulan sampah kota.

d. Pengendalian pencemaran air.

Pemantauan pengendalian pencemaran air dilakukan dengan pengujian kualitas air secara berkala setiap bulan pada sungai dan danau, dan setiap tiga bulan sekali untuk anak sungai dalam wilayah Kota Jambi. Kegiatan usaha yang melakukan pembuangan limbah setiap tiga bulan sekali dan untuk usaha tertentu dilakukan setiap bulan. Namun, terkait dengan kondisi sanitasi lingkungan di kawasan sempadan sungai yang belum ada pengelolaan sama sekali, karena untuk penataannya akan melibatkan berbagai instansi terkait seperti Dinas PU, DKPP, Dinas Kesehatan, Bappeda, DLH, Distarum, camat dan Lurah, serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kawasan badan air yang juga masih kurang seperti dalam membuang air limbah maupun sampah ke sungai.

e. Peran Aktif LSM lingkungan.

Banyaknya LSM lingkungan sebagai perwujudan mewakili masyarakat Kota Jambi yang dapat memotret permasalahan lingkungan hidup yang ada, sekaligus memberikan pemecahan dan penanganan permasalahan tersebut secara objektif.

f. Bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Adanya bantuan dana dari pemerintah pusat dalam bentuk Dana Alokasi Khusus (DAK) yang dapat dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan program/kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dalam melakukan pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan hidup.

g. Kerja sama Perguruan Tinggi.

Kota Jambi merupakan Ibu Kota Propinsi, dimana banyak terdapat Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta, yang dapat bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan program/kegiatan di bidang lingkungan hidup.

1.4. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan suatu pengkomunikasian pencapaian kinerja DLH Kota Jambi selama Tahun 2018.

Capaian kinerja Tahun 2018 tersebut diperoleh dengan cara membandingkan rencana kinerja/perjanjian kinerja Tahun 2017 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi dengan realisasinya.

Terhadap capaian kinerja dimaksud, dilakukan evaluasi dan analisis kinerja sehingga memungkinkan mengidentifikasi sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja DLH Kota Jambi Tahun 2018.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai gambaran umum DLH Kota Jambi, tugas dan fungsi DLH Kota Jambi, isu strategis Lingkungan Hidup dan sistematika penulisan LKj Tahun 2018

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Berisi uraian mengenai perencanaan strategis sebelum reviu dan perencanaan strategis hasil reviu

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menyajikan kerangka pengukuran yang dilakukan, indikator kinerja, proses pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja. Selain itu, disajikan juga kauntabilitas keuangan DLH Kota Jambi Tahun 2018

BAB IV PENUTUP

Berisi tinjauan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Tahun 2018 dan strategi pemecahan masalah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

A. Visi dan Misi

Visi dan Misi yang dirumuskan DLH Kota Jambi mengacu kepada tugas pokok dan fungsi DLH, dan harus memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan Walikota Jambi dalam RPJM 2013-2018. Kontribusi utama DLH Kota Jambi adalah meningkatkan koordinasi, pengawasan serta kapasitas kelembagaan pengelolaan lingkungan hidup di daerah.

Visi

Dengan memperhatikan hal di atas, maka Visi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi adalah :

***“TERWUJUDNYA KOTA JAMBI MENJADI KOTA EKOLOGIS
SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA”***

Visi tersebut di atas mengandung makna Kota Jambi sebagai kota ekologis adalah menjadikan Kota Jambi, sebagai kota yang efisien dalam penggunaan sumberdaya, mampu meminimalkan jumlah limbah dan mengurangi penggunaan air, menjaga kelestarian flora dan fauna, serta mampu mengintegrasikan antara komponen alam (hutan, sungai, ataupun danau) dengan komponen buatan (jalan, bangunan, jembatan dan jaringan sarana prasarana kota) yang dapat diterima oleh komponen sosial.

Misi

Untuk dapat mewujudkan Visi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tersebut telah ditetapkan misi-misi pembangunan lingkungan hidup seperti berikut :

1. Mewujudkan aparatur yang berkualitas didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan pelayanan masyarakat.

2. Meningkatkan penataan sanitasi kawasan perkotaan.
3. Meningkatkan keseimbangan pembangunan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.
4. Meningkatkan kinerja dan peran instansi pemerintah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
5. Mewujudkan masyarakat yang peduli dan berbudaya lingkungan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
6. Meningkatkan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota.

B. Tujuan Pembangunan

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi tersebut di atas, Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam periode waktu 2013-2018, sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik.
2. Terwujudnya perilaku masyarakat hidup bersih dan sehat.
3. Terciptanya peningkatan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.
4. Peningkatan sinergitas program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pembangunan perkotaan.
5. Terwujudnya pembangunan lingkungan hidup yang optimal.
6. Terciptanya kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

C. Sasaran Strategis

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan dan dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi adalah terpenuhinya baku mutu kualitas air, udara dan peningkatan tutupan lahan.

D. Kebijakan dan Program Strategis

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program dan kegiatan guna tercapainya keterpaduan dalam mewujudkan sasaran, tujuan serta visi dan misi organisasi.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan dalam rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi tahun 2013-2018 ditetapkan kebijakan yang merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Kebijakan yang telah ditetapkan adalah :

1. Menata, mengelola, memperluas dan memantapkan ruang kota dan LH.
2. Meningkatkan kinerja dan cakupan pengelolaan persampahan.
3. Mengurangi timbulan sampah dari sumbernya.
4. Penegakan hukum lingkungan.

Kebijakan strategik diatas, diimplementasikan didalam program yang telah ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi untuk tahun 2018 yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Perencanaan SKOPD
7. Program Pengembangan Data/Informasi
8. Program Penurunan Beban Pencemaran
9. Program Peningkatan Pengelolaan Lingkungan, RTH, Ruang Publik dan Keanekaragaman Hayati
10. Program Peningkatan Pengendalian Kerusakan Lingkungan dan Pengelolaan Persampahan

E. Indikator Kinerja Sasaran dan Target Kinerja Sasaran

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Tabel. 2.1 Sasaran strategis beserta Indikator Kinerja Sasaran DLH Kota Jambi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Terpenuhinya baku mutu kualitas air, udara dan peningkatan tutupan lahan	Indeks kualitas air
	Indeks kualitas udara
	Indeks tutupan lahan

Adapun target kinerja sasaran adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 2.2 Indikator Kinerja Sasaran dan target DLH Kota Jambi

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi awal RENSTRA	Target Kinerja Pada Tahun					Kondisi Akhir RENSTRA
			2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Indeks pencemaran air (IPA)	Jumlah sungai dan danau yang memenuhi baku mutu kelas IV	10	10	10	10	10	10	10

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi awal RENSTRA	Target Kinerja Pada Tahun					Kondisi Akhir RENSTRA
			2014	2015	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Indeks pencemaran udara (IPU)	Tingkat kualitas udara ambien memenuhi baku mutu	80	80	81	82	83	84	84
Indeks tutupan lahan	Rasio tutupan lahan untuk RTH	45	45	47	50	52	55	55

Adapun untuk mengukur tingkat keberhasilan/ kegagalan organisasi, dapat dilihat berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peringkat akuntabilitas kinerja. Adapun IKU untuk mengukur Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2.3 Indikator Kinerja DLH Kota Jambi Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	PENJELASAN			Program dan Kegiatan	Keterangan
						Alasan	Formulasi/Rumus/Perhitungan	Sumber Data		
1	Terpenuhinya baku mutu kualitas air, udara dan peningkatan tutupan lahan	1. Indeks pencemaran air (IPA)	Jumlah sungai dan danau yang memenuhi baku mutu kelas IV	10	32.11	Masih ada beberapa parameter yang melebihi baku mutu kelas IV Sesuai PP No 82 Tahun 2001 ttg pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air, Keputusan Menteri LH No 115 Tahun 2003 ttg pedoman penentuan status mutu air dengan menggunakan metode indeks pencemaran	$PI_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_M^2 + \left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_R^2}{2}}$ Perhitungan indeks kualitas air dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.	hasil pengujian kualitas air	Program Penurunan Beban Pencemaran 1. Kegiatan pemantauan dan pengendalian pencemaran lingkungan 2. Pengujian kadar polusi limbah padat dan limbah cair	

	2. Indeks pencemaran udara (IPU)	Tingkat kualitas udara ambien memenuhi baku mutu	84	88.06	Kualitas udara memenuhi baku mutu pada 4 titik pantau Sesuai PP No 41 Tahun 1999 ttg pengendalian pencemaran udara	$IPU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$	hasil pengujian kualitas udara	
	3. Indeks tutupan lahan	Rasio tutupan lahan untuk RTH	55	39.33	kewenangan DLH dalam pengelolaan RTH melalui regulasi, kebijakan, kajian, pengawasan dan pengendalian RTH	<p>ITH/ITL = indeks tutupan lahan TH/TL = tutupan lahan</p> $ITH = 100 - \left((84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3} \right)$	Data Tutupan lahan	Program Peningkatan Pengelolaan Lingkungan, RTH, Ruang Publik dan Keanekaragaman Hayati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kinerja Pengelola RTH 2. Pengembangan, Penanaman dan Pengadaan RTH Hutan Kota

Tabel. 2.4 Target Sasaran IKU DLH Kota Jambi sesuai RPJMD Kota Jambi Tahun 2013-2018

No	Misi, Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama/ Sasaran Hasil Pembangunan	Satuan	Kondisi saat ini 2013	Target Hasil Pembangunan					OPD
						2014	2015	2016	2017	2018	
1	MISI 1 Tujuan 3 Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Sehat, Hijau, Nyaman dan Berkelanjutan	1	Terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian tata ruang, penataan kawasan sepadan sungai dan danau serta perluasan RTH	%	-	100	100	100	100	100	DLH
			Rasio RTH terhadap luas wilayah	%	8,00	8,50	9,00	10,00	11,00	11,25	DLH
			Penurunan tingkat polusi air pada Sungai tembuku dan Sungai Asam	mg/L	26,2	26,23-24	24-22	22-20	20-18	18-16	DLH

	2	Terwujudnya Kualitas Pengelolaan LH dan Persampahan yang baik dan berkelanjutan	Cakupan penanganan sampah	%	61,67	62,00	65,00	70,00	75,00	80,00	DLH
--	---	---	---------------------------	---	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-----

Indikator Kinerja Utama DLH Kota Jambi berkaitan dengan kegiatan pemantauan pengendalian pencemaran air, upaya yang dilakukan adalah dengan pengujian kualitas air secara berkala setiap bulan pada sungai dan danau, dan setiap tiga bulan sekali untuk anak sungai dalam wilayah Kota Jambi. Kegiatan usaha yang melakukan pembuangan limbah setiap tiga bulan sekali dan untuk usaha tertentu dilakukan setiap bulan. Namun, terkait dengan kondisi sanitasi lingkungan di kawasan sempadan sungai yang belum ada pengelolaan sama sekali, Hal ini menyebabkan sungai asam dan sungai tembuku yang merupakan lokasi titik pantau IKU DLH Kota Jambi sesuai RPJMD Kota Jambi masih tercemar karena melebihi baku mutu parameter BOD.

Oleh karena itu, untuk penataannya akan melibatkan berbagai instansi terkait seperti Dinas PU, DKPP, Dinas Kesehatan, Bappeda, DLH, Distarum, camat dan Lurah, serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kawasan badan air yang juga masih kurang seperti dalam membuang air limbah maupun sampah ke sungai, Perlu adanya normalisasi sungai, Penataan daerah sempadan sungai, Pembersihan sungai secara berkala menjelang adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga sungai tersebut, melarang masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai, dan Pengelolaan air limbah domestik dari masyarakat dengan penerapan IPAL terpusat/komunal kawasan pemukiman.

2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi

Pengukuran Kinerja Tahun 2018 mengacu pada Rencana Kinerja yang disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2018. Rencana Kinerja tersebut dituangkan ke dalam dokumen Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang isinya disepakati dan ditandatangani oleh masing-masing unit kerja selaku entitas pelapor.

Perjanjian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2018, diuraikan berdasarkan program, kegiatan, indikator serta rencana target yang selanjutnya dikelompokkan berdasarkan sasaran Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2013-2018.

**PERJANJIAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi
 Tahun Anggaran : 2018
 Tingkat : Eselon II (Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terpenuhinya baku mutu kualitas air	- Indeks Kualitas Air	10
2	Terpenuhinya baku mutu kualitas udara	- Indeks Kualitas Udara	84
3	Terpenuhinya peningkatan tutupan lahan	- Indeks Tutupan Lahan	55

Program	Anggaran	Keterangan
1. Peningkatan Pengelolaan Lingkungan, RTH, Ruang Publik dan Keanekaragaman Hayati	Rp. 11.315.708.250,-	APBD
2. Peningkatan Pengendalian Kerusakan Lingkungan Dan Pengelolaan Persampahan	Rp. 12.146.783.366,-	APBD
3. Penurunan Beban Pencemaran	Rp. 2.436.964.167,-	APBD

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sejauhmana Rencana Strategis (Renstra) maupun Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/Perjanjian Kinerja Tahun 2018 telah dicapai perlu dipertanggungjawabkan melalui media akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Akuntabilitas kinerja tersebut terdiri dari tahapan perencanaan, pengukuran, evaluasi, analisis dan pelaporan.

3.1. Kerangka Pengukuran dan Evaluasi Kinerja

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kinerja Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran. Tingkat pencapaian sasaran diperoleh dari perbandingan target dengan realisasi masing-masing indikator sasaran. Realisasi indikator sasaran merupakan agregasi pencapaian kinerja dari masing-masing program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian sasaran strategis dimaksud.

Indikator sasaran yang ditetapkan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) keberhasilan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dari DLH Kota Jambi. Indikator tersebut setidaknya telah mencerminkan Keluaran (output) maupun Hasil (outcome) dari program/kegiatan yang dilaksanakan DLH Kota Jambi.

- **Indikator keluaran** adalah segala sesuatu berupa produk/jasa sebagai hasil langsung dari pelaksanaan kegiatan.

- **Indikator hasil** adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

Dalam pengukuran kinerja, perhitungan tingkat capaian sasaran (target) berdasarkan formulasi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tingkat Pencapaian Kinerja

No	Skala Capaian Kinerja	Keterangan
1	< 100 %	Tidak Tercapai
2	= 100 %	Tercapai
3	> 100 %	Melebihi Target

3.2. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang menjadi variabel dalam pengukuran kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi (DLH) terdiri 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) indikator Kinerja Utama. Indikator-indikator kinerja tersebut telah selaras dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Jambi Tahun 2013-2018.

- Sasaran Dinas Lingkungan Hidup yaitu terpenuhinya baku mutu kualitas air, udara dan peningkatan tutupan lahan, dan terdiri dari 3 indikator yaitu Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks tutupan Lahan);

3.3. Proses Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan proses perbandingan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen rencana kinerja. Dokumen rencana kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi yang dalam proses sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah selanjutnya ditetapkan menjadi dokumen perjanjian kinerja tahun 2018.

Capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2018		
				Target	Capaian	Sumber Data
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	Terpenuhinya baku mutu kualitas air	Indeks pencemaran air (IPA)	Jumlah sungai dan danau yang memenuhi baku mutu kelas IV	10	32.11	hasil pengujian kualitas air
2	Terpenuhinya baku mutu kualitas udara	Indeks pencemaran udara (IPU)	Tingkat kualitas udara ambien memenuhi baku mutu	84	88.06	hasil pengujian kualitas udara
3	Terpenuhinya peningkatan tutupan lahan	Indeks tutupan lahan	Rasio tutupan lahan untuk RTH	55	39.33	Data Tutupan lahan

3.4. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi kinerja atau pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program yang ditetapkan dalam mewujudkan tujuan dan visi instansi pemerintah. Proses ini dilakukan dengan menilai pencapaian setiap target kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dalam pencapaian tujuan.

Adapun analisis pencapaian dari masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

Pencapaian sasaran strategis : Terpenuhinya baku mutu kualitas air, udara, dan peningkatan tutupan lahan.

Program yang mendukung sasaran ini adalah:

1. **Penurunan beban pencemaran**, dengan kegiatan pemantauan dan pengendalian pencemaran lingkungan, dan pengujian kadar polusi limbah padat dan limbah cair. Program ini telah menyerap biaya sebesar Rp. 2.518.194.167,-.

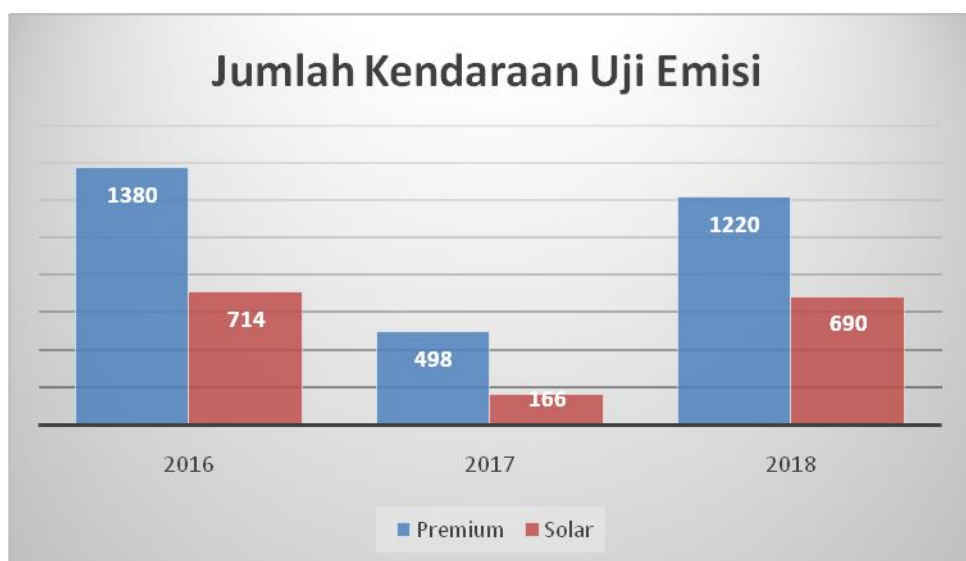
Capaian kinerja kegiatan dari program penurunan beban pencemaran dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

- Telah dilakukannya pengujian emisi gas buang kendaraan bermotor (spotcheck kendaraan bermotor) selama tiga hari berturut-turut pada ruas jalan yang berbeda dengan target total 1500 kendaraan. Hari pertama dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2018 di Jalan Hos Cokroaminoto (Halaman parkir Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jambi) pada pukul 08.00-15.00 WIB. Hari kedua dilaksanakan tanggal 01 Agustus 2018 di Jalan Sultan Thaha (Depan WTC) dan pengujian hari ketiga tanggal 02 Agustus 2018 di Jalan H. Agus Salim (halaman parkir Gedung Senam Kotabaru). Adapun hasil uji emisi gas buang kendaraan bermotor selama 3 hari pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Data hasil uji emisi gas buang kendaraan bermotor tahun 2018

No	Jenis Kendaraan	Lulus Uji		Tidak Lulus		Jumlah Unit
		Unit	%	Unit	%	
1	Bensin	1139	93	81	7	1220
2	Solar	243	35	447	65	690
Jumlah						1910

Grafik Jumlah Kendaraan Uji Emisi



- Telah dilaksanakannya pemantauan kualitas udara jalan raya (road side monitoring) mulai pukul 06.00 sampai dengan 05.30 hari berikutnya. Hari pertama dilaksanakan di jalan H Agus Salim, hari kedua di jalan Slamet Riyadi, dan hari ketiga di jalan Hos Cokroaminoto. Hasil pengujian di laboratorium terhadap sample pengujian kualitas jalan raya/road side di tiga titik lokasi untuk ketujuh parameter adalah memenuhi baku mutu. Ambang baku mutu mengacu pada peraturan pemerintah nomor 41 tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara :

Hasil Laboratorium Kualitas Udara di Lokasi Sampling Jalan H. Agus Salim

NO	Parameter	Satuan	Hasil Pengujian	Baku mutu	Metode
1	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	Mg/m ³	38,2	150/24H	SNI 7119.2-2017
2	Sulfur dioksida (SO ₂)	Mg/m ³	13,3	365/24H	SNI 7119.7-2017
3	Ozon (O ₃)	Mg/m ³	10,4	235/1H	SNI 7119.8-2017
4	Karbon monoksida (CO)	Mg/m ³	965,8	10000/24H	SNI 7119.10-2011
5	PM10	Mg/m ³	27,0	150/24H	SNI 7119.15-2016
6	Lead (Pb)	ppm	<0,005	2/24H	SNI 7119.4-2017
7	Hydro Carbon(HC)	Mg/m ³	5,8	160/3H	SNI 7119.13-2009

Hasil Laboratorium Kualitas Udara Dilokasi Sampling Jalan Slamet Riyadi

NO	Parameter	Satuan	Hasil Pengujian	Baku mutu	Metode
1	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	Mg/m ³	36,8	150/24H	SNI 7119.2-2017
2	Sulfur dioksida (SO ₂)	Mg/m ³	12,8	365/24H	SNI 7119.7-2017
3	Ozon (O ₃)	Mg/m ³	10,3	235/1H	SNI 7119.8-2017
4	Karbon monoksida (CO)	Mg/m ³	745,3	10000/24H	SNI 7119.10-2011
5	PM10	Mg/m ³	24,7	150/24H	SNI 7119.15-2016
6	Lead (Pb)	ppm	<0,005	2/24H	SNI 7119.4-2017
7	Hydro Carbon(HC)	Mg/m ³	5,5	160/3H	SNI 7119.13-2009

Hasil Laboratorium Kualitas Udara Di Sampling Jalan HOS Cokroaminoto

NO	Parameter	Satuan	Hasil Pengujian	Baku mutu	Metode
1	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	Mg/m ³	43,6	150/24H	SNI 7119.2-2017
2	Sulfur dioksida (SO ₂)	Mg/m ³	16,0	365/24H	SNI 7119.7-2017
3	Ozon (O ₃)	Mg/m ³	11,4	235/1H	SNI 7119.8-2017
4	Karbon monoksida (CO)	Mg/m ³	1112,7	10000/24H	SNI 7119.10-2011
5	PM10	Mg/m ³	28,3	150/24H	SNI 7119.15-2016
6	Lead (Pb)	ppm	<0,005	2/24H	SNI 7119.4-2017
7	Hydro Carbon(HC)	Mg/m ³	6,7	160/3H	SNI 7119.13-2009

- Pemantauan kinerja lalulintas (traffic counting) hari pertama dilakukan di Jl. H. Agus Salim (depan kantor DLH Kota Jambi), hari kedua di Jl. Slamet Riyadi (depan kantor BPJS/Jamsostek) dan hari ketiga di Jl. Hos Cokroaminoto, berdasarkan perhitungan menggunakan Software data base Langit Biru menunjukkan Nilai VCR (Volume Capacity Ratio) sebagai berikut :

VCR pada ketiga ruas jalan yang dipantau

No	Jalan	VCR Maksimum		
		Pagi	Siang	Sore
1	H. Agus Salim	0.53	0.54	0.67
2	Slamet Riyadi	0.46	0.41	0.50
3	HOS Cokroaminoto	0.38	0.41	0.40

VCR adalah perbandingan antara jumlah kendaraan yang melintas dengan kapasitas maksimum yang dapat ditampung ruas jalan tersebut, dan merupakan gambaran dari tingkat pelayanan ruas jalan. Standar nilai VCR yang ditetapkan berdasarkan manual kapasitas jalan Indonesia (NKJI,1997) adalah sebagai berikut:

Kriteria tingkat pelayanan (TP) jalan

NO	Tingkat pelayanan	Kreteria	Nilai
1	A	TP Sangat tinggi	0,00-0,20
2	B	TP Tinggi	0,21-0,44
3	C	TP Sedang	0,45-0,74
4	D	TP Rendah	0,75-0,84
5	E	TP Sangat rendah	0,85-1,00
6	F	TP Sangat-sangat rendah	>1.00

Berdasarkan dari tabel kriteria diatas, tingkat pelayanan pada jalan H. Agus Salim berada pada peringkat C yang berarti bahwa kemampuan ruas jalan untuk melayani volume kendaraan yang melintas masuk kriteria rendah sampai dengan sedang. Tingkat pelayanan pada jalan Slamet Riyadi berada pada tingkat B berarti bahwa kemampuan ruas jalan untuk melayani volume kendaraan yang melintas masuk kriteria

tinggi sampai sangat tinggi. Sedangkan tingkat pelayanan pada jalan HOS Cokroaminoto berada pada tingkat E yang berarti bahwa kemampuan ruas jalan untuk melayani volume kendaraan yang melintas masuk kriteria rendah sampai dengan sedang.

- Pelaksanaan kegiatan Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP) pada tahun 2018 telah memperhatikan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tahun 2017 yang lalu yaitu publikasi ke masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan, ketersediaan Alat Uji Emisi, serta pemenuhan alat yang memenuhi standar dan terkalibrasi baik. Secara umum hasil evaluasi menunjukkan bahwa pencemaran udara dari sumber bergerak di Kota Jambi belum menunjukkan situasi yang memerlukan perhatian serius. Namun demikian sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kota, hal ini perlu tetap diperhatikan.
- Hasil pemantauan ISPU selama periode bulan Januari sampai dengan bulan desember tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel dan grafik di bawah ini :

Rekap ISPU 2018

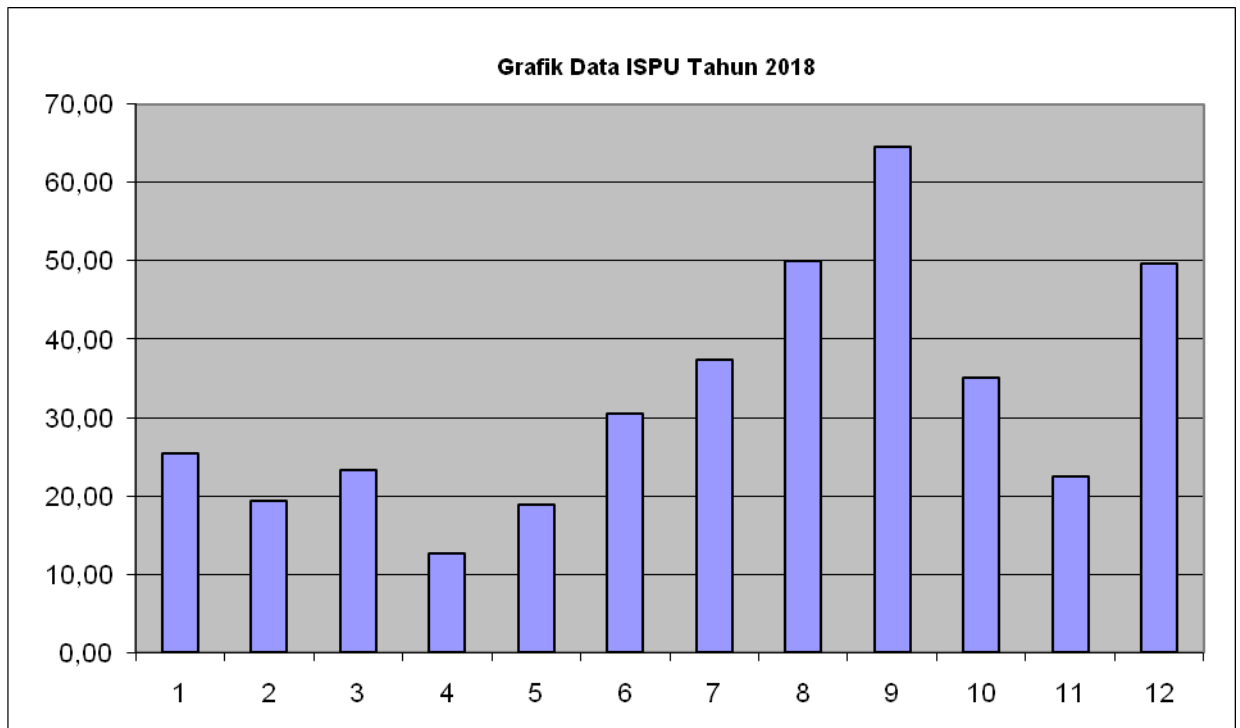
No.	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
1	19	25	-	13	17	18	29	30	61	64	20	20
2	52	16	22	21	15	19	26	23	69	53	20	23
3	43	15	107	14	11	22	27	29	69	55	19	18
4	37	19	32	17	11	17	45	49	66	38	40	51
5	47	18	22	18	21	21	48	32	60	24	19	67
6	61	-	25	20	18	31	35	47	49	51	20	76
7	60	-	25	-	21	33	32	29	54	24	19	-
8	61	-	18	-	16	46	35	48	56	31	20	89
9	66	-	18	-	11	42	37	54	53	25	19	72
10	21	29	23	-	50	50	33	79	59	20	20	73
11	13	20	12	-	17	48	30	74	58	21	19	72
12	12	36	17	-	12	52	33	27	60	19	20	75
13	11	38	17	-	15	22	37	28	60	19	20	76
14	19	22	21	-	15	19	35	51	76	20	22	74

15	17	26	14	-	15	20	41	67	53	71	20	77
16	15	25	23	-	18	15	44	53	65	67	22	75
17	11	29	22	16	15	21	46	77	66	68	23	75
18	15	25	21	16	11	12	41	52	69	59	20	75
19	18	29	17	27	19	17	46	56	70	31	20	83
20	43	23	12	11	19	18	51	55	62	23	20	80
21	20	20	18	27	13	24	39	59	59	21	20	26
22	20	25	18	21	19	18	34	56	58	31	31	17
23	-	19	19	13	14	18	32	31	66	20	20	15
24	26	17	27	15	14	18	43	52	68	20	37	33
25	19	13	22	18	22	19	32	31	70	39	34	23
26	19	11	14	11	24	13	39	52	66	58	20	48
27	4	16	15	11	19	14	32	55	60	33	20	45
28	-	24	19	12	17	19	33	59	79	22	32	14
29	7	0	17	17	16	23	30	63	103	19	20	25
30	10	0	17	21	18	22	40	66	75	20	20	25
31	24	0	20	0	25	0	53	64	0	20	0	20
Rata2	25,48	19,29	23,24	12,56	18,90	30,46	37,35	49,94	64,63	35,03	22,53	49,74

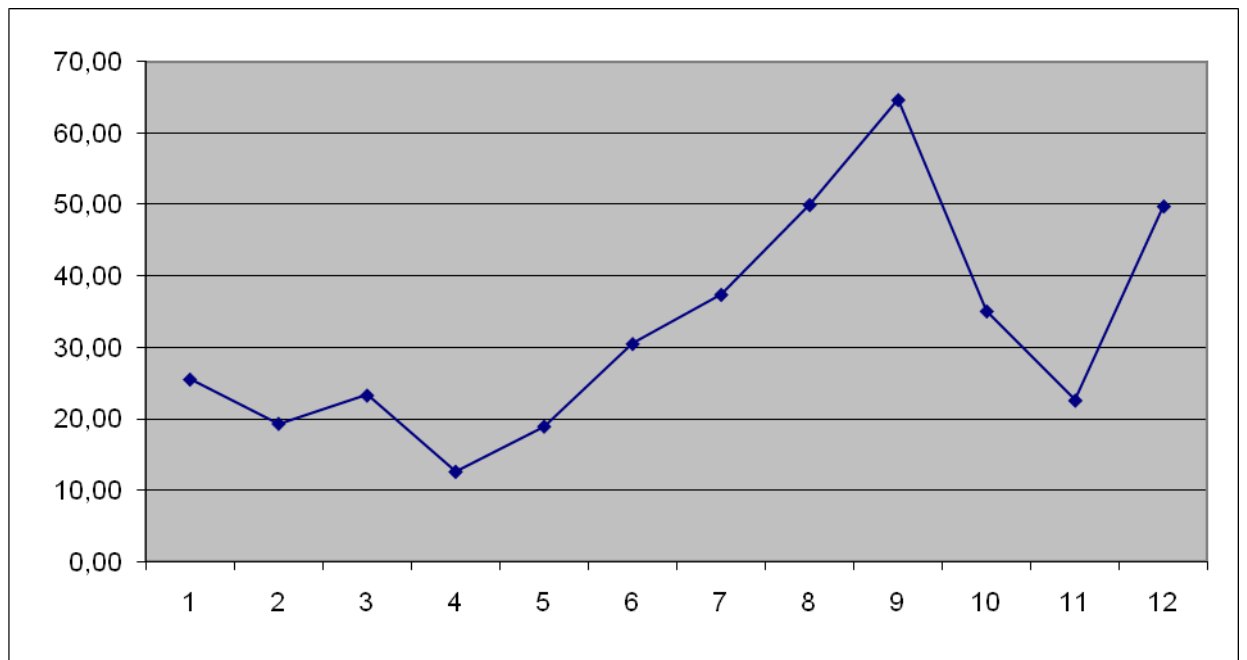
Berdasarkan Kepmen LH Nomor : Kep45/MENLH/10/1997

- 0 - 50 Baik
- 51 - 100 Sedang
- 101 - 200 Tidak Sehat
- 201 - 300 Sangat Tidak Sehat
- 301 - keatas Berbahaya

Grafik dan Trend Data ISPU Tahun 2018



Trend Data ISPU Tahun 2018



Berdasarkan grafik indeks data ISPU tersebut diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai ISPU tahun 2018 sebesar 32,43 hal ini masih menunjukkan kategori **Baik**, namun ada terjadi peningkatan nilai ISPU khususnya pada bulan Agustus nilai rata-rata sebesar 49.94 dengan kategori **Baik**, September sebesar 64.63 kategori **Sedang**, dan Desember sebesar 49.74.

Dari hasil pemantauan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) dengan pemantauan AQMS Tahun 2018 sebesar 32,43 hal ini masih menunjukkan kategori **Baik**.
2. Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Kota Jambi Tahun 2018 dengan pemantauan Passive Sampler sebesar 88,06 masih dalam kategori **Baik**.

Pemerintah Kota Jambi menghimbau kepada masyarakat untuk peduli dan turut berpartisipasi menjaga lingkungan dengan cara tidak membakar sampah dan menggunakan kendaraan bermotor yang ramah lingkungan, begitu juga untuk dunia usaha agar tetap menjaga kualitas udara baik dan secara rutin melakukan pemantauan terhadap gas buang yang dihasilkan.

- Pembinaan PROPER untuk tahun 2018 sebanyak 50 perusahaan yang beroperasi di Kota Jambi dan selanjutnya untuk dilakukan penilaian peringkat kinerja perusahaannya oleh DLH Propinsi maupun Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Hasil pembinaan Proper tersebut yang dilakukan penilaian tingkat nasional yaitu sebanyak 9 (sembilan).
- Hasil dari Kajian Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemaran di Kota Jambi Lokus Sungai Kambang dan Sungai Putri Tahun 2018 diantaranya :

No	Parameter	Satuan	Rata-Rata Hasil Uji	Baku Mutu PP 82/2001	Keterangan
Sungai Kambang					
1	BOD	Mg/L	14,88	3	Melebihi Baku Mutu
2	COD	Mg/L	38,38	25	Melebihi Baku Mutu
3	TSS	Mg/L	9,43	50	Memenuhi Baku Mutu
Sungai Putri					
1	BOD	Mg/L	5,33	3	Melebihi Baku Mutu
2	COD	Mg/L	29,06	25	Melebihi Baku Mutu
3	TSS	Mg/L	9,62	50	Memenuhi Baku Mutu

- Nilai indeks pencemaran air tahun 2018 sebesar 32.11 dengan menggunakan metode indeks pencemaran.
- Sosialisasi pengelolaan air limbah sebanyak 50 orang berasal dari dunia usaha yang bergerak di bidang perhotelan, USK tahu dan tempe, rumah makan/restaurant, pengusaha makanan, dan industri/USK batik.
- Lahan sebagian besar tergolong agak kritis yang berada dikawasan budidaya pertanian 5.319,89 ha dan kawasan lindung di luar kawasan hutan 2.148,24 ha (wilayah resapan air dan sempadan sungai).
- Lahan yang tergolong kritis (212,99 ha) terletak di kawasan budidaya pertanian dan merupakan lahan dengan kondisi terbuka dengan sedikit sekali atau tanpa vegetasi penutup tanah.
- Lahan-lahan pada kawasan budidaya pertanian baik yang tergolong kritis dan agak kritis mempunyai kecenderungan untuk berubah menjadi lahan pemukiman karena lahan-lahan tersebut dimiliki oleh masyarakat.

2. **Peningkatan pengelolaan lingkungan, RTH, ruang publik dan keanekaragaman hayati**, dengan 5 (lima) kegiatan yaitu 1) pelaksanaan konservasi dan Amdal, 2) Penegakan hukum dan komunikasi lingkungan, 3)

Peningkatan kinerja pengelola RTH, 4) Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, 5) Penanaman bambu di sempadan danau dan daerah tangkapan air (DTA). Program ini telah menyerap biaya sebesar Rp. 11.259.614.387,- adapun hasil kegiatan ini sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan 137 dokumen SPPL (Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup)
- b. Mengadakan rapat UKL-UPL sebanyak 36 kali dan menyelesaikan dokumen UKL-UPL sebanyak 36 dokumen
- c. Mengadakan rapat teknis sebanyak 6 kali dan rapat komisi sebanyak 3 kali serta menyelesaikan dokumen Amdal sebanyak 3 dokumen
- d. Tersusunnya dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup Kota Jambi
- e. Tersusunnya dokumen daya dukung daya tampung lahan Kota Jambi
- f. Tersusunnya dokumen kajian lingkungan hidup strategis Kota Jambi
- g. Kegiatan pemantauan dan pengawasan Adipura di 84 titik pantau
- h. Melakukan rapat teknis Adipura sebanyak 4 kali
- i. Melakukan rapat koordinasi Adipura sebanyak 1 kali
- j. Terlaksananya sosialisasi sekolah Adiwiyata sebanyak 1 kali
- k. Terlaksananya workshop sekolah Adiwiyata sebanyak 1 kali
- l. Pada tahun 2018 jumlah sekolah Adiwiyata sebanyak 30 sekolah dan telah dilakukan sosialisasi serta pembinaan peningkatan kapasitas sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dari tingkat SD, SMP dan SMA yang ada di Kota Jambi, hingga memperoleh penghargaan yaitu sekolah Adiwiyata Nasional dan sekolah Adiwiyata Mandiri Tahun 2018 berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 577/MENLHK/P2SDM/SDM.2/12/2018 dan penetapan sekolah Adiwiyata tingkat Kota Jambi pada Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas berdasarkan SK Walikota Jambi Nomor 350 Tahun 2018.

No	Nama Kejuaraan/Kegiatan	Tingkat Kejuaraan/Kegiatan	Sekolah Penerima Penghargaan
1	Sekolah Adiwiyata Nasional	Nasional	1. SD Negeri 1/IV Kota Jambi 2. SD Negeri 47/IV Kota Jambi

No	Nama Kejuaraan/Kegiatan	Tingkat Kejuaraan/Kegiatan	Sekolah Penerima Penghargaan
1	Sekolah Adiwiyata Mandiri	Mandiri	1. SD Negeri 49/IV Kota Jambi

No	Nama Kejuaraan/Kegiatan	Tingkat Kejuaraan/Kegiatan	Sekolah Penerima Penghargaan
1	Sekolah Adiwiyata Kota	Kota Jambi	1. SD Negeri 154 Kota Jambi 2. SD Negeri 107 Kota Jambi 3. SD Negeri 126 Kota Jambi 4. SD Negeri 114 Kota Jambi 5. SD Negeri 17 Kota Jambi 6. SD Nurul Ilmi Kota Jambi 7. SD Pertiwi Kota Jambi
			1. SMP Nurul Ilmi Kota Jambi 2. SMP Negeri 24 Kota Jambi 3. SMP Negeri 22 Kota Jambi 4. SMP Negeri 23 Kota Jambi 5. SMP Negeri 2 Kota Jambi 6. SMP Pertiwi Kota Jambi
			1. Man 2 (Man Model) Kota Jambi 2. SMA Pertiwi Kota Jambi

- m. Penyelesaian 48 (empat puluh delapan) kasus permasalahan lingkungan yang berasal dari pengaduan masyarakat terkait permasalahan lingkungan, dan telah ditangani atau 100% dari target.
- n. Kegiatan penataan (ulang) taman yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 sebanyak 4 (empat) kegiatan, yaitu : (1) Penataan Taman Jl. Slamet Riyadi (Lanjutan); (2) Penataan Taman Sepeda; (3) Penataan Taman Jl. Yusuf Singedekan (Lanjutan); dan (4) Penataan Taman Sanggar Batik.
- o. Taman yang telah dibangun pada tahun 2018 sebanyak 8 (delapan) unit taman yaitu Taman Depan PDAM Danau Teluk, Taman Perumahan Camat (Lanjutan), Taman Samping Man Model, Taman Depan SD 2 Kebun Jahe, Taman Samping Dinas Sosial Kota Jambi, Taman Samping

PDAM Kota Baru, Taman Samping Dinas Pos Jelutung, Pembuatan Taman Jalur Tengah Bandara.

- p. Kegiatan penyusunan *master plan* Taman Hutan Kota H. M. Sabki dengan hasil berupa dokumen master plan Taman Hutan Kota H.M. Sabki. Kegiatan penyusunan *master plan* Taman Hutan Kota H. M. Sabki terdiri dari: (1) Melakukan rapat koordinasi awal penyusunan *master plan* dengan konsultan dan OPD terkait; (2) Melakukan konsultasi dan koordinasi intensif dalam penyusunan *master plan* dengan pihak konsultan; (3) Menyelenggarakan FGD *master plan* sebanyak 2 (dua) kali dan (3) melakukan rapat finalisasi dokumen *master plan* Taman Hutan Kota H. M. Sabki.
- q. Kegiatan pengadaan ikan terapi pada Taman Hutan Kota M.Sabki sebanyak 1.000 ekor.
- r. Kegiatan pengadaan Burung di Taman Hutan Kota H. M. Sabki sebanyak 28 jenis.
- s. Kegiatan gotong royong direncanakan akan dilaksanakan 5 kali selama tahun 2018, tetapi kegiatan gotong royong yang dilaksanakan adalah sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 26 Januari 2018 di area WTE Pasar Talang Banjar dan tanggal 5 maret 2018 di Taman Remaja dan seputaran Tugu Siginjai.
- t. Mengikuti pameran lingkungan hidup dalam daerah dalam rangka peringatan hari ulang tahun Kota Jambi ke-75 yaitu Jambi Terkini Expo 2018 dan Job Fair yang dilaksanakan pada tanggal 9-13 Mei 2018 di halaman depan Kantor Walikota Jambi, dan pameran luar daerah diikuti yaitu *8th Climate Change Expo and Forum* yang dilaksanakan pada tanggal 17-19 Oktober 2018 di Hotel Dyandra Santika Convention Center, Medan.
- u. Pemilihan duta lingkungan hidup 2018 diikuti oleh 67 orang siswa dari 50 sekolah menengah di Kota Jambi.
- v. Kegiatan Proklim (Pragram Kampung Iklim) tahun 2018 telah dilaksanakan berupa pendataan kampung pada 32 RT di 8 kecamatan

dalam Kota Jambi, dan pelaksanaan Sosialisasi dan Penyuluhan pada 5 kelurahan di 5 kecamatan.

- w. Pendataan profil keanekaragaman hayati Kota Jambi di Hutan Kota M. Sabki mempunyai manfaat dan nilai penting, antara lain: terkumpulnya data dasar mengenai keanekaragaman hayati Kota Jambi di Hutan Kota M. Sabki dan sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, penyusunan strategi, dan rancang tindak pengelolaan keanekaragaman hayati di Kota Jambi.
- x. Upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi terhadap pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di wilayah perkotaan meliputi regulasi dan kebijakan, pemasangan label pohon pelindung yang berguna sebagai edukasi untuk masyarakat dan melindungi pohon pelindung dari penebangan liar/tanpa izin. Adapun rekapitulasi luas Ruang Terbuka Hijau Kota Jambi adalah sebagai berikut :

Rekapitulasi Luas Ruang Terbuka Hijau Kota Jambi

No	Keterangan	Jenis RTH	Ha
1	RTH Publik	a. RTH Jalur Hijau Jalan	3,21
		1. Jalur Hijau Median Jalan	2,16
		2. Jalur Hijau Pedestrian	1,05
		b. RTH Hutan Kota	62,77
		1. Taman Hutan Kota Muhammad Sabki	11,00
		2. RTH Bagan Pete	41,77
		3. RTH Rengas Buluran	10,00
		c. RTH Taman Kota	9,17
		d. RTH Sempadan Sungai	109,16
e. RTH Sempadan Danau	137,91		
f. RTH Pemakaman	9,40		
g. RTH Perumahan	17,96		
h. RTH Lahan Pertanian	1.539,93		
Luas RTH			1.889,50
Luas Kota Jambi			17.552,83
% RTH			10,76%

y. Kegiatan Penanaman bambu di sempadan danau dan Daerah Tangkapan Air (DTA) bersumber dari dana Dana Alokasi Khusus (DAK). Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain melakukan rapat koordinasi dengan OPD dan perangkat daerah terkait status lahan dan batas RTH Rengas Buluran Kenali, melakukan pengadaan bambu sebanyak 1.055 batang, melakukan survey lokasi penanaman bamboo serta penanaman bambu.

3. Peningkatan Pengendalian kerusakan lingkungan dan pengelolaan persampahan, dengan 2 (dua) kegiatan yaitu 1) Peningkatan kinerja pengelolaan persampahan, 2) Peningkatan pengelolaan bank sampah. Program ini telah menyerap biaya sebesar Rp. 12.874.402.316,- adapun hasil kegiatan ini sebagai berikut :

a. Jumlah TPS se-kecamatan di Kota Jambi tahun 2018 sebanyak 423 unit, sedangkan transferdepo se-kecamatan di Kota Jambi sebanyak 6 unit, dan container di Kota Jambi pada tahun 2018 sebanyak 15 unit. Adapun potensi timbulan sampah di Kota Jambi Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

JUMLAH POTENSI TIMBULAN SAMPAH DI KOTA JAMBI TAHUN 2018

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Total Volume Sampah (M3/Hari)	Volume Sampah Terangkut Ke Tpa (M3/Hari)	Volume Sampah Terolah Di Tps 3r Dan Bank Sampah/Hari (M3/Hari)	Volume Sampah Yang Terkelola/Hari (M3)	Persentase Sampah Yang Tertangani (%)
1	2	3	4 = 3*2,6	5	6	7= 5+6	8=(7/4)*100
1	Kota Baru	77.031	200,28	150,21	10,01	160,22	80,00%
2	Alam Barajo	96.678	251,36	178,47	15,08	193,55	77,00%
3	Jambi Selatan	62.350	162,11	114,29	6,48	120,77	74,50%
4	Paal Merah	90.583	235,52	164,86	7,07	171,93	73,00%
5	Jelutung	64.171	166,85	133,48	1,67	135,14	81,00%
6	Pasar Jambi	12.810	33,31	30,31	2,00	32,31	97,00%
7	Telanaipura	50.975	132,53	99,40	13,25	112,65	85,00%
8	Danau Sipin	48.697	126,61	88,63	0,63	89,26	70,50%
9	Danau Teluk	12.278	31,92	22,35	0,16	22,50	70,50%
10	Pelayangan	13.740	35,72	25,01	0,71	25,72	72,00%
11	Jambi Timur	67.731	176,10	132,07	5,28	137,36	78,00%
	Jumlah	597.043	1.552,31	1.139,07	62,36	1.201,42	77,40%

- b. Pembinaan Kelompok Bank Sampah Tahun 2018 sebanyak 57 Bank Sampah tujuannya untuk mengurangi timbulan sampah di sumbernya dan meningkatkan tambahan pendapatan masyarakat dari sampah, dan inventarisasi bank sampah sekolah tahun 2018 sebanyak 70 sekolah dimana terdiri dari 11 Sekolah Menengah Atas (SMA), 18 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 41 Sekolah Dasar (SD).

3.5. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2018

Akuntabilitas keuangan pendukung capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2018, anggaran yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi berjumlah Rp. 37.283.519.780,-, terdiri atas:

- Belanja Tidak Langsung Rp. 6.053.648.193,-
- Belanja Langsung Rp. 31.229.871.587,-

Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi tahun 2018 mendapatkan dana DAK sebesar Rp. 1.295.828.000,- dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang peruntukannya ditujukan untuk sub bidang Laboratorium dan sub bidang penanganan sampah, dan silva dana DAK DBH DR sebesar Rp. 93.563.887,-.

Dalam mengemban visi dan misi, Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi pada tahun 2018 melaksanakan 10 (sepuluh) program dan 35 (tiga puluh lima) kegiatan. Program dan kegiatan tersebut terbagi menjadi 7 (tujuh) program dan 25 (dua puluh lima) kegiatan yang merupakan urusan rutin kantor dan 4 (empat) program lainnya merupakan urusan wajib Lingkungan Hidup yang mengacu pada program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu :

- 1) Program penurunan beban pencemaran,
- 2) Program peningkatan pengelolaan lingkungan, RTH, ruang publik dan keanekaragaman hayati,
- 3) Program peningkatan pengendalian kerusakan lingkungan dan pengelolaan persampahan,
- 4) Program peningkatan pengelolaan lingkungan, RTH, ruang publik dan keanekaragaman hayati.

Indikator capaian sasaran untuk urusan wajib lingkungan hidup ini tertuang pada sasaran Dinas Lingkungan Hidup yaitu IKLH dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 27.866.888.620,-.

Secara umum dari misi yang ditetapkan telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran pada tingkat sasaran yang rata-rata telah mencapai target yang diharapkan. Keberhasilan ini juga dapat dilihat dari realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 29.170.001.510,- atau 93.40% dari total anggaran belanja langsung.

3.6. Strategi Pemecahan Masalah

Dalam tahun 2018 ini, pencapaian target-target kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi menunjukkan telah optimal meskipun dalam proses pencapaiannya masih dijumpai beberapa permasalahan dan hambatan seperti :

- Perilaku pelaku usaha dan masyarakat dalam membuang limbah industri dan rumah tangga masih belum mengindahkan aturan yang berlaku sehingga mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan.
- Penyelenggaraan kegiatan usaha masih banyak yang belum memenuhi persyaratan baik administrasi maupun teknis lingkungan.
- Sumber daya organisasi baik yang berupa SDM maupun dana belum dapat memenuhi kebutuhan penyelenggaraan urusan/kewenangan bidang lingkungan.

Agar terdapat peningkatan kinerja dan akuntabilitas kantor perlu adanya strategi pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan dan hambatan seperti yang dikemukakan diatas. Strategi tersebut antara lain :

- Meningkatkan upaya-upaya yang bersifat peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha dan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, dan dukungan kerjasama dari instansi terkait khususnya pengelolaan sanitasi lingkungan di kawasan sempadan sungai.
- Meningkatkan pengawasan baik yang bersifat pengendalian maupun monitoring penyelenggaraan kegiatan usaha dan penerapan sanksi bagi masyarakat/kegiatan usaha yang melanggar aturan.
- Mengupayakan peningkatan kualitas SDM organisasi maupun pendanaan melalui pengiriman pegawai dalam kegiatan bimbingan teknis maupun pelatihan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Revisi Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi Tahun 2018 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran, tujuan, misi dan visi selama tahun 2018 yang merupakan hasil reviu. Laporan ini merupakan implementasi dari INPRES No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Dari hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja sasaran strategis yang dilaksanakan dalam 10 program urusan dan 35 kegiatan tampak bahwa sasaran yang ditetapkan dapat dicapai 93.40 % atau dalam skala ordinal **Baik**. Keberhasilan tersebut antara lain disebabkan beberapa hal antara lain anggaran yang disediakan untuk pencapaian beberapa sasaran strategis sangat memadai, partisipasi masyarakat meningkat terutama mitra atau kader lingkungan. Namun demikian, keberhasilan ini bukan berarti tidak adanya hambatan dalam pelaksanaan pencapaiannya, akan tetapi kendala dan hambatan yang dihadapi dapat diminimalisir atau diselesaikan dan yang lebih utama adalah kerja keras dari semua pihak yang terlibat.

Terhadap permasalahan dan hambatan yang ditemukan selama Tahun 2018, harus mendapat perhatian dan hendaknya digunakan sebagai pemicu bagi seluruh aparatur guna perbaikan kinerja di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian visi dan misi yang sudah disepakati bersama.

Akhirnya, laporan kinerja yang dibuat ini diharapkan mampu memenuhi fungsinya sebagai sarana berakuntabilitas, sesuai amanah yang diemban dan menjadi umpan balik bagi peningkatan kinerja Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi di masa mendatang.